

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan Judul Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis unit usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar terlihat dari unit usaha yang mendukung aktivitas ekonomi pesantren, yaitu kebun serei, pabrik penyulingan minyak serei, dan pabrik tepung kelapa. Dalam pengelolaannya unit-unit usaha tersebut masyarakat turut dilibatkan. Selain itu, keberadaan ribuan santri turut mendorong berkembangnya berbagai usaha masyarakat seperti usaha warung makan, kedai kopi, toko kebutuhan santri, jasa laundry, fotokopi, transportasi, serta penyewaan rumah, kos, dan pondok santri (*marpondok*). Keberadaan ini telah memberikan manfaat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Faktor pendukung dan penghambat kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar terdiri dari beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi jumlah santri yang besar sehingga menciptakan permintaan terhadap berbagai kebutuhan ekonomi, keberadaan unit usaha pesantren yang melibatkan masyarakat, serta hubungan sosial yang harmonis antara pesantren dan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya yaitu belum adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan, belum optimalnya pembinaan dan pelatihan usaha bagi masyarakat, fokus utama pesantren yang masih berada pada bidang pendidikan dan keagamaan, serta belum stabilnya operasional salah satu unit usaha pesantren, seperti pabrik tepung

kelapa yang sementara waktu tidak beroperasi akibat tingginya biaya produksi.

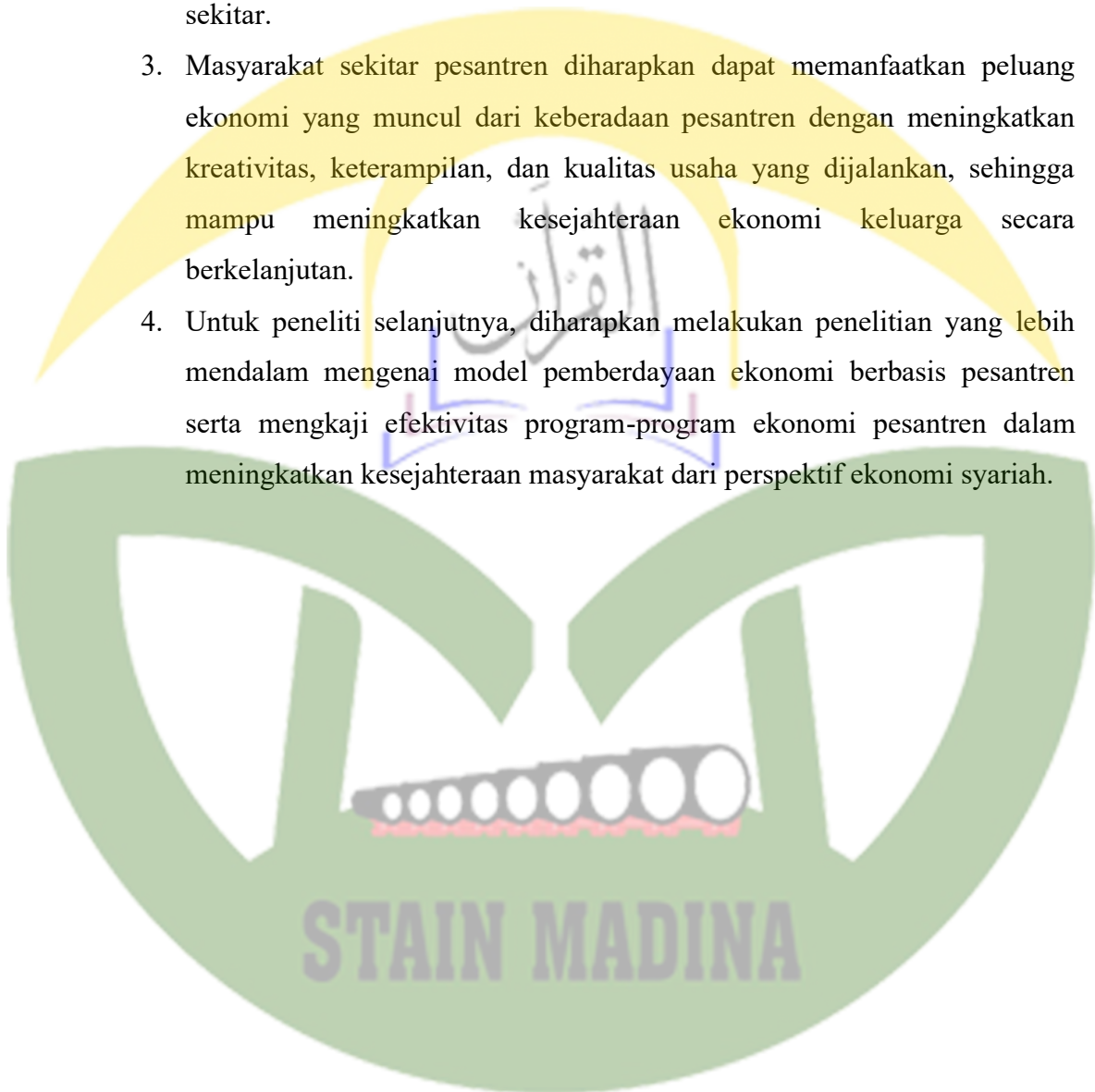
3. Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah telah mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam, khususnya prinsip *maslahah* (kemaslahatan), *ta'awun* (tolong-menolong), dan *'adl* (keadilan). Hal ini terlihat dari manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui terbukanya peluang usaha, tersedianya lapangan pekerjaan, serta kebijakan pesantren yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berjualan di area pesantren tanpa dipungut biaya. Keterlibatan masyarakat dalam unit usaha pesantren juga menunjukkan adanya kerja sama yang saling menguntungkan antara pesantren dan masyarakat. Kontribusi pesantren masih lebih banyak dirasakan secara tidak langsung melalui aktivitas ekonomi yang tumbuh akibat keberadaan pesantren dan para santri. Meskipun belum diwujudkan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi yang terstruktur dan berkelanjutan, Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tetap memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Pesantren Musthafawiyah Purba Baru diharapkan dapat menyusun dan mengembangkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta pengembangan usaha mikro masyarakat agar kontribusi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat lebih optimal.

2. Pengelola pesantren diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan dan pengembangan unit-unit usaha yang dimiliki agar lebih stabil dan produktif, sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.
3. Masyarakat sekitar pesantren diharapkan dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari keberadaan pesantren dengan meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kualitas usaha yang dijalankan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai model pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren serta mengkaji efektivitas program-program ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2012). *Terminologi Kosa Kata*. Aksara.
- Aini, N. K. (2021). *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. CV Jakad Media.
- Amin, A. R. N., & Panorama, M. (2021). Pesantren Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.321>
- Aminudin, U. (2023). *Manajemen Pondok Pesantren*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM Press, 2018.
- Anwar. (2026). *Wawancara Bersama Bapak Anwar Pedagang kaki lima disekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*.
- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Skripsi : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Arsan. (2025). *Hasil Wawancara Bersama Kepala Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi*.
- Asriah. (2026). *Wawancara bersama Ibu Asriah salah satu usaha Toko Pakaian di sekitar Pondok Pesantren Musthfawiyah*.
- Astuti, R. W. (2022). *Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Kabupaten Pekalongan)*. [Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://etheses.uingusdur.ac.id/15615/>
- Atik Devi Kusuma, Lidya Zanti, Wan Elnayla Azzahra, Windi Alya Ramadhani, & Wismanto Wismanto. (2024). Gharar dalam Transaksi Ekonomi: Analisis Hukum Islam dan Implikasinya. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(6), 140–152. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i6.1413>
- Aura Lika Cahyani, Andi Sufarid, Andi Maharani Erwin, Muhammad Ali Afsar,

- & Kurniati, K. (2025). Peran Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Sumber Hukum Ekonomi Syariah. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(2), 137–153. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.650>
- Ayu, K., & Azzak, M. A. (2024). Landasan Filosofi Pemikiran Ekonomi Syariah : Masalah Sebagai Prinsip Ekonomi Syariah. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 815–822. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.393>
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. LP3ES.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI.
- Doarni. (2026). *Wawancara dengan Ibu Doarni salah satu pengusaha laundry di sekitar Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*.
- Dwi Estuningtyas, R. (2024). Konsep Riba dalam Sistem Ekonomi Islam: Tinjauan Kritis Atas Pemikiran Timur Kuran. *Al-Musyarakah: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.71247/z1adh075>
- Fahmi, N. (2019). Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islamn. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.175>
- Faisal. (2026). *Wawancara bersama Bapak Faisal salah satu Pekerja Kebun Sereh milik Pondok Pesantren Musthafawiyah*.
- Farida, U. J. (2021). Implementasi Hukum Islam dalam Praktik Ekonomi Islam di Indonesia. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(02), 165–181. <https://doi.org/10.55799/tawazun.v7i02.29>
- Fiqih, M. A. (2022). Peran Pesantren dalam Menjaga Tradisi-Budaya dan Moral Bangsa. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4(1), 42–65. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v4i1.1422>
- Fitrianasari, R. (2020). Peran LemabagaAgama Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di LAZDAI Kota Bandar Lampung). *Jurnal Socio Religia*, 1(1). <https://doi.org/10.24042/sr.v1i1.5753>
- Fuhairah, M. T. (2021). *Peran pondok pesantren Alfattah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya].

<http://digilib.uinsa.ac.id/47934/>

- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2018). Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi. *Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18(1). <https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.801>
- Harahap, I., & Ridwan, M. (2016). *The Handbook Of Islamic Economics*. Febi UIN-Su Press.
- Hasan, Muhammad and Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Liana.
- Jureid. (2020). Economy Effect Masyarakat Desa Purba Baru atas Eksistensi Pesantren Musthafawiyah. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 18–37.
- Lazuardian, R., & Zaki, I. (2020). Kontribusi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah dalaml Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pacet Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 472. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp472-485>
- LPMQ. (2022). *Q.S. Al-Baqarah Ayat 275*. Kementrian Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lubis, M. (2026). *Hasil wawancara Bersama Sekretaris Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*.
- M, R. (2006). *Kamus Istilah Ekonomi*. Gorga Media.
- Mujahidin, I. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.54150/syiar.v1i1.33>
- Mulkhan, A. M. (2002). *Nalar Spritual Pendidikan*. Tiara Wacana Yogya.
- Muttaqin, R. (2016). Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi atas Peran Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap Kemandirian Eknomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2), 65. [https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).65-94](https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).65-94)
- Nurhidayah, R. E., & Sampurna, P. C. (2025). Agama sebagai Institusi Sosial dan

- Kontribusi Lembaga Agama dalam kerukunan Ummat Beragama. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(2).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/index>
- Nurjanah, D. I., Fitriana, Anisa, R., Darmawan, D., Jaweda, P. M. C., & Sulastri. (2024). Konsep Gharar dan Maisir dalam Transaksi Ekonomi Fikih Mu'amalah. *Al-Fiqh*, 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v2i3.368>
- Permana, Y., & Nisa, F. L. (2024). Konsep Keadilan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5(2), 80–94.
<https://doi.org/10.30739/jesdar.v5i2.3072>
- Pulungan, A. (2020). *Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Pesantren terbesar di Sumatera Utara berdiri Tahun 1912*. Perdana Publishing.
- Purnomo, H. (2017). *Menejemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Bilndung Pustaka Utama.
- Putri, A. K., Fitriyanti, E., & Wulandari, A. (2021). Empowerment Ekonomi Pesantren. *Jurnal Pengabdian*, 12(1). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6184>
- Rambe, M. A., & Zulhamri. (2022). Manajemen santri di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).
- Ridwan. (2026). *Wawancara bersama Bapak Ridwan salah satu pekerja unit usaha penyulingan sereh pesantren :*
- Rizkina, A., Siregar, S., Lubis, N. H., Syafitri, N. A., & Zein, A. W. (2024). Landasan Teologi Ekonomi Islam: Peran Tauhid dan Keadilan dalam Mewujudkan Ekonomi yang Adil dan Sejahtera. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 37–47. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i4.697>
- Rofiq, A., Widodo, R. ., Yani, I. F., & Romdin, A. (2005). *Pemberdayaan pesantren: menuju kemandirian dan profesionalisme santri dengan metode daurah kebudayaan*. Pustaka Pesantren.

- Ruslan, I. (2020). *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Arjasa Pratama.
- Saddam. (2026). *Wawancara bersama dengan Bapak Saddam Usaha Konter di sekitar Pondok Pesantern Musthafawiyah*.
- Setyawan, D., & Nugroho, D. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Desa*. Saiwawai Publishing.
- Sismita, N., & Khairunnas Jamal. (2024). Tafsir ayat-ayat Kewajiban Sosial dalam Ekonomi Islam: Kajian atas Konsep Wakaf dan Zakat. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 7(2), 235–242. <https://doi.org/10.31949/maro.v7i2.11484>
- Soekanto, S. (2006). *Sisiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Somad, A. (2025). *Hasil wawancara dengan salah satu staf pengajar Pondok Pesantren Musathafawiyah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Skripsi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Syakur, A. (2011). *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. STAIN Kediri Press.
- Trizuwani, S. (2025). Lembaga Dakwah, Tujuan, Fungsi serta Perannya Terhadap Umat Islam. *MADDINA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1). <https://doi.org/10.37216/maddina.v2i1.2125>
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Rajawali pers.
- Umeir. (2026). *Wawancara bersama Bapak Umeir salah satu usaha warung makan di Sekitar Pondok Pesantern Musthafawiyah*.
- Wahab, A. (2026). *Wawancara bersama Bapak Abdul Wahab sebagai Masyarakat Desa Purba Baru*.
- Zainudin, M. (2022). Ijma' dan Qiyas Sebagai Sumber Hukum Ekonomi Syariah. *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6(2), 01–17. <https://doi.org/10.59943/economic.v12i2.3>

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

Nama :

Usia :

Jabatan:

1. Apa saja kegiatan atau unit usaha yang dimiliki oleh Pesantren Musthafawiyah Purba Baru saat ini?
2. Apa tujuan pesantren mengembangkan unit-unit usaha tersebut?
3. Apakah masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan usaha yang dimiliki pesantren? bagaimana bentuk keterlibatannya?
4. Selain melalui unit usaha pesantren, apakah ada bentuk kontribusi lain yang diberikan pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar?
5. Bagaimana kebijakan pesantren terhadap masyarakat yang ingin berdagang atau membuka usaha di lingkungan pesantren?
6. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung kontribusi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar?
7. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi pesantren dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?
8. Apakah pesantren memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang secara khusus? Jika belum, apa alasannya?
9. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kontribusi pesantren telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?
10. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kontribusi pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah?
11. Apa harapan dan rencana pesantren ke depan dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

LAMPIRAN

WAWANCARA

Nama :

Usia :

Jabatan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal atau menjalankan usaha di sekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
2. Apa pekerjaan atau usaha yang Bapak/Ibu jalankan saat ini?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar?
4. Apa saja manfaat ekonomi yang Bapak/Ibu rasakan dari keberadaan pesantren?
5. Bagaimana pengaruh keberadaan santri terhadap usaha, pekerjaan, atau pendapatan Bapak/Ibu?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat atau bekerja dalam unit usaha yang dimiliki pesantren? Jika pernah, bagaimana bentuk keterlibatan dan manfaat yang diperoleh?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pesantren yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdagang atau mencari nafkah di lingkungan pesantren?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap perekonomian masyarakat sekitar?
9. Bagaimana hubungan antara masyarakat dan pihak pesantren selama ini?
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan pesantren telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ke depan?

LAMPIRAN DOKUMENTASI





LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA 1

Nama : Mukhlis Lubis

Usia : 55 Tahun

Jabatan: Sekretaris

1. Apa saja kegiatan atau unit usaha yang dimiliki oleh Pesantren Musthafawiyah Purba Baru saat ini?

Jawaban : ya, kami memang punya beberapa-beberapa kegiatan usaha seperti kebun serih, penyulingan serih dan pabrik tepung kelapa.

2. Apa tujuan pesantren mengembangkan unit-unit usaha tersebut?

Jawaban : tujuannya untuk menunjang operasional pesantren dan kemandirian ekonomi pesantren.

3. Apakah masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan usaha yang dimiliki pesantren? bagaimana bentuk keterlibatannya?

Jawaban : ya, masyarakat ikut dilibatkan, baik dari perawatan, pemanen, dan juga yang bekerja di bagian pabrik.

4. Selain melalui unit usaha pesantren, apakah ada bentuk kontribusi lain yang diberikan pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : kami juga sediakan tempat untuk berjualan di area depan pesantren bagi masyarakat sekitar yang tidak mempunyai lahan untuk berjualan.

5. Bagaimana kebijakan pesantren terhadap masyarakat yang ingin berdagang atau membuka usaha di lingkungan pesantren?

Jawaban : ya, mereka cukup mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh pesantren.

6. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung kontribusi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar?

Jawaban : ya, melalui banyaknya santri meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pesantren ini.

7. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi pesantren dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : Hambatan kami paling di visi dan misi, untuk saat ini kami belum ada program khusus terkait pemberdayaan ekonomi.

8. Apakah pesantren memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang secara khusus? Jika belum, apa alasannya?

Jawaban : belum ada, karena fokus kami masih visi dan misi psantren.

9. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kontribusi pesantren telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?

Jawaban : melalui banyaknya santri meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pesantren ini.

10. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kontribusi pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah?

Jawaban : jika dilihat dalam pandangan ekonomi syariah disitu sudah ada prinsip- prinsip *maslahah* (kemaslahatan), *ta'awun* (tolong-menolong), dan keadilan (*'adl*).

11. Apa harapan dan rencana pesantren ke depan dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : untuk saat ini kami lebih memfokuskan ke visi misi bisa jadi nanti kami formalkan program pemberdayaan ekonomi secara terstruktur.

STAIN MADINA

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA 2

Nama : Abdul Somad

Usia : 45 Tahun

Jabatan: Staf Pengajar (guru)

1. Apa saja kegiatan atau unit usaha yang dimiliki oleh Pesantren Musthafawiyah Purba Baru saat ini?

Jawaban : Setahu saya kami punya kebun serih dan pabriknya penyulingannya.

2. Apa tujuan pesantren mengembangkan unit-unit usaha tersebut?

Jawaban : tujuannya untuk menunjang operasional ekonomi pesantren.

3. Apakah masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan usaha yang dimiliki pesantren? bagaimana bentuk keterlibatannya?

Jawaban : ya masyarakat memang dilibatkan, karena mereka yang nantinya yang bekerja.

4. Selain melalui unit usaha pesantren, apakah ada bentuk kontribusi lain yang diberikan pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : tahu pedagang yang dipinggir jalan itu pesantren sedikan tempat secara gratis untuk berdagang.

5. Bagaimana kebijakan pesantren terhadap masyarakat yang ingin berdagang atau membuka usaha di lingkungan pesantren?

Jawaban : cukup mematuhi atauran yang dibuat oleh pesantren.

6. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung kontribusi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar?

Jawaban : akan keberadaan santri kami yang banyak yang memberdayakan usaha-usaha disini.

7. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi pesantren dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : ya hambatan nya itu pihak pengurus yang paling tau.

8. Apakah pesantren memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat

yang dirancang secara khusus? Jika belum, apa alasannya?

Jawaban : kalau setahu saya belum ada.

9. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kontribusi pesantren telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?

Jawaban : ya manfaatnya sudah sangat jauh dirasakan masyarakat apalagi seperti tadi kami melibatkannya dalam usaha milik pesantren dan juga kami sediakan tempat berdagang ditambah santri yang memberdayakan usaha mereka.

10. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kontribusi pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah?

Jawaban : jika kita lihat dalam sudut pandang ekonomi islam disitu ada sifat tolong-menolong, sifat adil.

11. Apa harapan dan rencana pesantren ke depan dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : kalau saya hanya guru disini nanti pimpinan/mudir dan para pengurus yang berhak memutuskan kita cuma bisa berharap nantinya kedepan adanya program yang formal dan terstruktur.

STAIN MADINA

LAMPIRAN

WAWANCARA 3

Nama : Asran Nasution

Usia : 53

Jabatan : Kepala Desa

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal atau menjalankan usaha di sekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

Jawaban : saya sudah cukup lama tinggal disini.

2. Apa pekerjaan atau usaha yang Bapak/Ibu jalankan saat ini?

Jawaban : Saya kepala desa Purba Baru Ini

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : Ya, tentu adanya pesantren sangat membantu perekonomian masyarakat desa purba baru ini.

4. Apa saja manfaat ekonomi yang Bapak/Ibu rasakan dari keberadaan pesantren?

5. Bagaimana pengaruh keberadaan santri terhadap usaha, pekerjaan, atau pendapatan Bapak/Ibu?

6. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat atau bekerja dalam unit usaha yang dimiliki pesantren? Jika pernah, bagaimana bentuk keterlibatan dan manfaat yang diperoleh?

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pesantren yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdagang atau mencari nafkah di lingkungan pesantren?

Jawaban : Ya dengan adanya kebijakan pesantren juga sangat membantu sekali bagi para pedagang apalagi ia tidak punya tempat untuk berjualan, ini menjadi peluang usaha bagi mereka.

8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : banyak warga kami yang ikut bekerja dan juga warga sekitar desa purba baru ini.

9. Bagaimana hubungan antara masyarakat dan pihak pesantren selama ini?

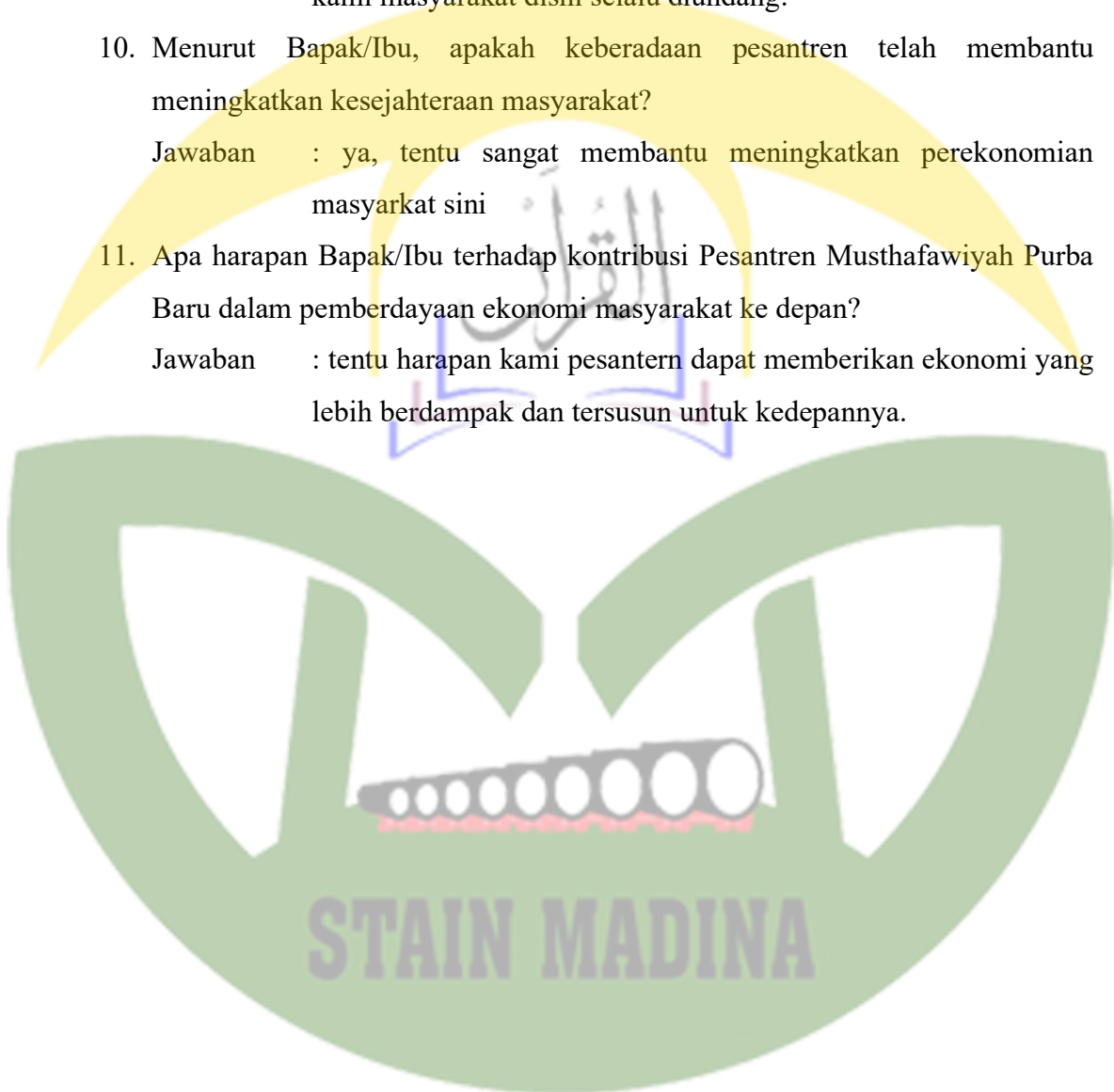
Jawaban : Hubungan kami sama pesantren terjalin sangat baik dimana kami sedang membutuhkan sesuatu pihak pesantren membantu kami dan begitu juga sebaliknya ketika pesantren ada kegiatan kami masyarakat disini selalu diundang.

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan pesantren telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawaban : ya, tentu sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sini

11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ke depan?

Jawaban : tentu harapan kami pesantren dapat memberikan ekonomi yang lebih berdampak dan tersusun untuk kedepannya.



LAMPIRAN

WAWANCARA 4

Nama : Faisal

Usia : 44 Tahun

Pekerjaan : Warung Nasi

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal atau menjalankan usaha di sekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

Jawaban : Ya, saya sudah cukup lama tinggal di Desa Purba Baru ini.

2. Apa pekerjaan atau usaha yang Bapak/Ibu jalankan saat ini?

Jawaban : Usaha yang saya jalan sekarang jualan nasi.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : adanya pesantren ini sangat membantu sekali bagi saya.

4. Apa saja manfaat ekonomi yang Bapak/Ibu rasakan dari keberadaan pesantren?

Jawaban : Selama saya berjualan disini saya dapat membeli perabotan rumah, sepeda motor, dan beli rumah sehingga saya tidak menyewa rumah lagi.

5. Bagaimana pengaruh keberadaan santri terhadap usaha, pekerjaan, atau pendapatan Bapak/Ibu?

Jawaban : Banyak nya santrinya sangat berpengaruh bagi usaha saya dan pendapatan saya selalu normal.

6. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat atau bekerja dalam unit usaha yang dimiliki pesantren? Jika pernah, bagaimana bentuk keterlibatan dan manfaat yang diperoleh?

Jawaban : Saya juga ikut bekerja dikebun sereh pesantren ketika panen saya selalu ikut membabat dan istri saya nantinya yang berjualan, dengan adanya kegiatan ini menjadi tambahan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan istri dan anak-anak saya.

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pesantren yang

memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdagang atau mencari nafkah di lingkungan pesantren?

Jawaban : Adanya kebijakan pesantren sangat bagus dengan menyediakan tempat yang boleh untuk berjualan.

8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : kami sebagian usahanya ikut dilibatkan dan juga pihak ponpes sediakan tempat yang boleh berjualan.

9. Bagaimana hubungan antara masyarakat dan pihak pesantren selama ini?

Jawaban : Hubungan kami sama pesantren selalu baik-baik saja..

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan pesantren telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawaban : Dengan adanya pesantren santrinya pun sangat banyak ini membantu sekali tidak hanya bagi saya hampir semua masyarakat terkena dampak nya.

11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ke depan?

Jawaban : Saya berharap kepada pihak yang bersangkutan nantinya ada peluang usaha lainnya bagi kami.

STAIN MADINA

LAMPIRAN

WAWANCARA 5

Nama : Ibu Asriah

Usia : 65 Tahun

Pekerjaan : Toko Pakaian

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal atau menjalankan usaha di sekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

Jawaban : Saya sudah lama membuka usaha ini semenjak saya menikah.

2. Apa pekerjaan atau usaha yang Bapak/Ibu jalankan saat ini?

Jawaban : Usaha yang saya jalankan saat ini toko kebutuhan santri.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : sangat memberikan pengaruh perekonomian bagi masyarakat sekitar pesantren ini sehingga banyak usaha baru bermunculan.

4. Apa saja manfaat ekonomi yang Bapak/Ibu rasakan dari keberadaan pesantren?

Jawaban : Manfaat ekonomi yang saya rasakan adanya pesantren pendapatan saya meningkat sehingga kebutuhan saya terpenuhi sehingga saya dapat membuka beberapa cabang toko saya

5. Bagaimana pengaruh keberadaan santri terhadap usaha, pekerjaan, atau pendapatan Bapak/Ibu?

Jawaban : biasanya pas tahun ajaran baru barang jualan saya makin banyak terjual.

6. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat atau bekerja dalam unit usaha yang dimiliki pesantren? Jika pernah, bagaimana bentuk keterlibatan dan manfaat yang diperoleh?

Jawaban : Kalau usaha yang dimiliki pesantren saya tidak pernah terlibat.

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pesantren yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdagang atau mencari nafkah di lingkungan pesantren?

Jawaban : Tentu sangat bagus karna pesantren memperbolehkan berjualan

di sekitar area pesantren ini apalagi misalnya dia sudah berkeluarga.

8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

Jawaban : Kontribusi nya ke perekonomian masyarakat saya kurang tahu.

9. Bagaimana hubungan antara masyarakat dan pihak pesantren selama ini?

Jawaban : hubungan kami warga sini dengan pihak pesantren baik-baik saja.

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah keberadaan pesantren telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawaban : Ya, keberadaan pesantren telah membantu sekali bagi saya, begitu juga dengan para usaha-usaha lainnya dengan banyak nya santri sehingga usaha saya lebih terberdaya dan pendapatan saya lebih stabil.

11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ke depan?

Jawaban : Harapan saya adanya nanti pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pihak pesantren.

STAIN MADINA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- ~~208~~ /Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 20 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

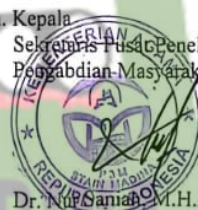
Nama : Rahmad Hidayat Lubis
NIM : 22-08-0048
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan proposal skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
Waktu Penelitian : April s/d Mei 2026

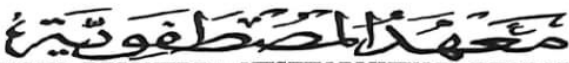
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Nur Samiah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi ES
3. Arsip




YAYASAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
 KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROPINSI SUMATERA UTARA - INDONESIA
 Telp. (0636) 3221747 - Ponpesmusthafawiyah@gmail.com- Pes Kayulaul 22952

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 6.694 / DP / YPM / VI - B / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I
J a b a t a n	: Sekretaris
Nama Sekolah	: Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Rahmad Hidayat Lubis
NIM	: 22-08-0048
Judul Penelitian	: Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat keterangan penelitian / research ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbabaru, 10 Juni 2026
 Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
 Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Madina
 Anwarul Umpin, Mudir,



H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I

STAIN MADINA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Indentitas Pribadi

Nama Lengkap : Rahmad Hidayat Lubis
 NIM : 22080044
 Tempat/Tgl Lahir: Panyabungan, 20 Februari 2003
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
 Alamat : Desa Tambangan Tonga, Kec. Tambangan, Kab.
 Mandailing Natal
 Kewarganegaraan: Indonesia
 No. Telepon/HP : 081360446993
 E-mail : rhdlubismargana@gmail.com



B. Pendidikan

SD N 179 Tambangan Tonga, Kelulusan 2008-2015
 SMP N 2 Tambangan Pasoman 2015-2018
 SMKS Mitra Mandiri Panyabungan Tahun Kelulusan 2018-2021

C. Indentitas Orang Tua

Nama Ayah : Rahimuddin Lubis
 Agama : Islam
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Tambangan Tonga
 Nama Ibu : Nurhidayah Nst
 Agama : Islam
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Tambangan Tonga